

MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMATIK SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN BAGI ANAK USIA DINI

Dia Yulianingsih

Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Diayulianingsih@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Peneliti melakukan riset dengan mengunjungi salah satu TK yang ada di Malang, uniknya Taman Kanak-Kanak ini mengajarkan bahasa Jerman sebagai salah satu bahasa asingnya berdampingan dengan bahasa Inggris. Peneliti tentu ingin tahu tentang apa saja yang diajarkan disini mulai dari metode hingga materi pembelajarannya. Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa kendala dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah media pembelajaran yang terbatas. Karena tidak ada buku yang khusus memuat materi untuk pembelajaran bahasa Jerman bagi anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan itu, peneliti lalu membuat suatu media pembelajaran berupa kamus bergambar. Media ini mencakup materi-materi yang ringan untuk diajarkan kepada anak-anak. Berisi 7 materi yaitu huruf, angka, warna, diri sendiri, keluarga, transportasi serta hewan. Diharapkan dengan menggunakan buku ini bermanfaat bagi guru untuk mempermudah proses pengajaran. Serta bermanfaat bagi murid agar mereka semakin tertarik dan menjadi mudah dalam belajar bahasa Jerman.

Dalam proses pembuatan kamus ini, peneliti menggunakan dasar teori penelitian pengembangan. Sedangkan untuk penilaian media, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan hasil dari validasi atau penilaian dari ahli media dan ahli materi

Setelah melalui proses validasi media, diketahui bahwa media kamus bergambar layak untuk digunakan sebagai media penunjang pembelajaran bahasa Jerman bagi anak usia dini. Dilihat dari hasil validasi yang diberikan oleh para validator dengan presentase 85% sehingga menunjukkan kriteria "Sangat Kuat".

Kata kunci : Buku bergambar, pembelajaran bahasa Jerman, anak usia dini

Pendahuluan

1. Permasalahan Penelitian

Media yang menarik sangat dibutuhkan untuk menarik minat belajar anak. Menarik dalam cover dan juga isinya. Buku bergambar adalah media grafis berupa buku yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran, memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar (Sudjana dan Rivai 2002:27). Karena desain yang menarik maka diharapkan buku ini dapat membuat anak tertarik dan semangat untuk belajar bahasa Jerman. Namun pada kenyataannya, buku bergambar berbahasa Jerman yang sesuai dengan anak-anak sangat minim dan susah ditemukan.

2. Rencana Pemecahan Masalah

Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti berniat mengembangkan suatu media pembelajaran yang menarik berupa "Kamus Tematik Bergambar" yang sudah disesuaikan untuk anak-anak usia dini. Sebagai sarana untuk menambah perbendaharaan kata pada anak.

Bagaimana cara membuat media pembelajaran berupa buku bergambar yang layak untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman bagi anak usia dini? Untuk mencapai tujuan penelitian seperti yang diharapkan maka perlu adanya pembatasan ruang pembahasan dalam penelitian, supaya waktu yang dihabiskan lebih efisien dan penelitian lebih terfokus tidak melebar ke pembahasan yang lain

- Penelitian ini hanya sebatas validasi pada tingkat ahli media dan ahli materi. Tanpa menguji cobakan kepada anak didik untuk mempersingkat waktu selama penyusunan penelitian.
- Media dan ilustrasi yang digunakan tidak melenceng dari tema, sesuai dengan usia peserta didik
- Tema buku bergambar disesuaikan untuk pembelajaran anak usia dini yang sudah tertera dalam PERMENDIKNAS nomor 58 tahun 2009 dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan di TK Akademika Sawojajar Malang

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan suatu media pembelajaran pendamping selama di kelas atau *zusamensatz* yang mampu menarik minat baca anak dan membantu proses pembelajaran selama di kelas. Jika minat baca anak sudah terbangun maka proses pembelajaran akan lebih mudah.

Hasil dari penelitian ini berupa sebuah buku bergambar untuk pendamping selama pembelajaran di kelas. Yang berisikan materi mengenai abjad, angka, warna, binatang dan anggota tubuh dalam bahasa Jerman serta dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik. Dengan ukuran A4 atau diharapkan anak-anak tidak terlalu susah dalam membuka dan membawanya.

Peneliti berharap dengan adanya buku bergambar atau *zusamensatz* ini maka minat anak-anak dalam mempelajari bahasa Jerman akan lebih terbangun. Selain itu, peneliti juga berharap proses belajar mengajar akan lebih mudah dan terbantu dengan buku pendamping ini.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat. Baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara teoritis

Anak mampu memahami kosakata dalam bahasa Jerman dengan lebih cepat melalui bantuan gambar yang ada di dalam buku. Jika anak mampu memahami maka secara otomatis anak juga akan hafal

2. Secara Praktis

a. bagi pengajar Bahasa Jerman

memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan memudahkan proses belajar mengajar

b. bagi peserta didik

memberikan suatu media baru dalam belajar. Media mudah tersampaikan, minat baca anak semakin kuat dan anak menjadi lebih faham dengan apa yang mereka pelajari

c. Bagi peneliti

menambah kemampuan peneliti dalam dunia Desain dan mengaplikasikannya dalam proses pembuatan buku bergambar sehingga kelak peneliti bisa mengaplikasikannya dalam bentuk yang lain namun tidak melenceng dari media pembelajaran untuk bahasa Jerman.

4. Kajian Teori

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir (Mansur, 2005: 33). Keat menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan proses mental yang mencakup pemahaman tentang dunia, penemuan pengetahuan, pembuatan perbandingan, berfikir dan mengerti (Purwanti dan Widodo, 2005: 40). Proses mental yang dimaksud adalah proses pengolahan informasi yang menjangkau kegiatan kognisi, intelegensi, belajar, pemecahan masalah dan pembentukan konsep. Hal ini juga menjangkau kreativitas, imajinasi dan ingatan. Menurut Rothlein & Meinbach (1991:132). Anak-anak akan lebih terbantu dalam proses pemahaman dan memperkaya pengalaman dalam belajar dengan buku bergambar yang baik.

Mengacu pada Permendiknas nomor 58 tahun 2009, memberikan prasyarat buku yang akan di gunakan untuk pembelajaran harus memenuhi kriteria berikut :

1. Material dan kemasan buku

a. Kertas

Buku harus menggunakan kertas yang tebal dan tidak licin, sehingga anak tidak akan kesulitan saat membuka dan membolak-balikkan halaman.

b. Material

Buku harus aman dan tidak menyakiti anak, seperti tidak boleh tajam dan terbuat dari bahan yang aman dan tidak beracun.

2. Isi Buku

Tema menarik dan sesuai dengan usia serta perkembangan anak

3. Karakter/Tokoh Cerita

Hindari buku yang menggunakan tokoh jahat dalam cerita yang mendorong anak-anak tertawa dan menikmati pesan dari tokoh utama yang tidak sesuai dengan batas-batas etika karena dapat membuat anak meniru perilaku tokoh tersebut.

4. Ilustrasi/Gambar

a. Tidak mengandung unsur SARA

b. Mencakup banyak warna yang cerah, tidak abstrak, tidak menyeramkan

c. Ilustrasi tidak ambigu atau membingungkan bagi anak. Misal terlihat jelas perbedaan anak laki-laki dan perempuan. Ilustrasi hewan juga harus sama dengan kehidupan nyata agar tidak menimbulkan persepsi lain di pikiran anak.

d. Memuat banyak ilustrasi dengan minim kalimat

e. Tulisan yang jelas terbaca. Tidak menggunakan font yang rumit dan banyak simbol

f. Gambar ataupun tulisan adalah hal hal yang nyata dapat dilihat dan dipahami di sekitar lingkungan

Dapat disimpulkan bahwa kriteria buku yang baik bagi anak terbagi menjadi 2, fisik dan materi. Secara fisik buku harus aman dan tidak menyakiti anak. Secara materi buku harus penuh ilustrasi dengan minimal kalimat dan tidak boleh mengandung muatan tercela entah dari tokoh atau ilustrasinya agar anak tidak meniru hal tersebut.

Metode

1. Rancangan Penelitian

Penelitian berjudul Buku Bergambar Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan. Yang mana menurut Sugiono (2010:407) penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Tahapan-tahapannya ialah penentuan masalah, pengumpulan data penelitian, pembuatan desain produk, revisi desain, uji coba lalu akan di revisi lagi

Penelitian ini bersifat Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan. Pada penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran bahasa Jerman di TK Akademika Sawojajar Malang.

2. Sasaran Penelitian

Dengan mengambil sasaran penelitian anak anak TK Akademika Sawojajar Malang dan menyertakan para ahli media dan materi untuk melihat kelayakan buku bergambar

3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini , materi yang diperoleh diambil dengan cara :

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru TK Akademika Sawojajar untuk mengetahui materi apa yang di ajarkan di sekolah dan buku seperti apa yang dibutuhkan

b. Studi Pustaka

Dengan cara menghimpun buku-buku atau sumber-sumber lain untuk mendapat dasar teoritis dan untuk mendapat penjelasan dari masalah yang berhubungan dengan penelitian

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian, karena dari data- data yang ada dalam penelitian menghasilkan hasil penelitian yang akurat. Menurut Miles dan Hauberman dalam (Sugiono, 2009:246), bahwa kegiatan dalam analisis kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan dengan interaktif..

1. Mereduksi data

2. Menyajikan data

3. Kesimpulan

5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket, angket yang digunakan adalah angket ahli materi dan angket ahli media angket ahli materi digunakan untuk melihat seberapa besar kecocokan dengan tema dan subtema yang digunakan. Sedangkan angket ahli media digunakan untuk mengetahui seberapa besar kecocokan media jika digunakan dalam pembelajarn anak usia dini

Menurut Sugiono(2015:199) “Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Pembahasan

Pada sub bab ini dijelaskan hasil penelitian mengenai proses produksi Media Kamus Tematik Bergambar sebagai Penunjang Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Jerman Pada Anak Usia Dini dan hasil validasi oleh validator Ahli dan Media. Tahapan- tahapannya menurut Sugiyono(2015) yaitu meliputi

1. Menentukan masalah

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran kosa kata bahasa jerman pada anak adalah kurangnya media pembelajaran yang ada

2. Pengumpulan Data

Setelah melakukan riset, dilakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai tenaga pengajar di TK Akademika Sawojajar Malang dan menyebarkan angket kebutuhan siswa. Karena buku ini diperuntukkan bagi pembelajaran anak usia dini, maka peneliti perlu mengetahui buku seperti apa

yang dibutuhkan dan disukai oleh anak. Maka peneliti mewawancarai 10 anak didik dengan menggunakan Angket Analisis Kebutuhan Siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, didapatkan hasil seperti berikut:

No	Pertanyaan	skor	
		iya	tidak
1	Suka belajar bahasa jerman	60%	40%
2.	Suka membaca bahasa jerman	70%	30%
3.	Belajar bahasa jerman susah	100%	0%
4.	Anak memiliki buku pendamping	0%	100%
5.	Buku wajib dari sekolah menarik	40%	60%
6.	Setuju apabila diberi buku pendamping	80%	20%
7.	Buku berukuran besar	60%	40%
8.	Buku mengandung banyak warna	100%	0%
9.	Buku mengandung banyak ilustrasi	100%	0%
10.	Tulisan didalam buku mudah dibaca dan di pahami	100%	0%

Berdasarkan hasil yang didapat,dapat kita simpulkan bahwa anak-anak cukup banyak yang menyukai bahasa jerman dan mereka gemar membaca. Walaupun menurut mereka belajar bahasa jerman cukup susah. Pihak sekolah hanya menyediakan buku wajib yang menurut mereka kurang menarik. Anak-anak ini memerlukan buku pendamping dengan ukuran sedang,tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Dengan ilustrasi yang menarik,berwarna serta mudah dibaca dan dipahami.

3. Tahap Perancangan Naskah Media

Berdasarkan wawancara dengan tenaga pengajar di TK Akademika Sawojajar Malang maka ditentukan tema yang akan digunakan dalam buku ini yaitu:

- a. Abjad
- b. Angka
- c. Warna
- d. Diri sendiri (anggota tubuh)
- e. Keluarga
- f. Alat transportasi
- g. Hewan

4. Tahap Pra Produksi

a) Bahan

Alat peraga pembelajaran harus memiliki bahan yang tahan lama, sesuai dengan kriteria yang diungkapkan oleh Rusffendi (dalam darhim, 1986: 14).Buku bergambar ini terbuat dari kertas Art paper dengan ketebalan 210 gr dan dijilid secara Hardcover yang tebal dan kuat sehingga buku tidak mudah rusak

b) Ukuran dan Ketebalan Buku

Buku ini berukuran A4. Dengan ukuran 2,1 cm x 29,7 cm (A4) centimeter. Dengan ketebalan 33 halaman atau setebal 1 cm

c) Tema Buku

Buku bergambar ini memiliki tema visual anak anak, jadi semua ilustrasi tidak jauh dari kehidupan anak-anak sehari-hari

d) Software yang digunakan

Dalam pembuatan buku bergambar ini,saya menggunakan 2 software yaitu Adobe Photoshop dan Coreldraw. Photoshop digunakan untuk mengedit ilustrasi dan mengatur kontras sedangkan Coreldraw digunakan untuk penataan layout dan ukuran buku

e) Sumber materi dan ilustrasi

Materi yang digunakan mengambil dari kamus berdasarkan dengan data hasil dari narasumber dan ditulis berdasarkan kamus heuken ,sedangkan untuk ilustrasinya peneliti mengambil dari internet dan di desain semenarik mungkin

5. Tahap Produksi

Cover depan dan belakang

a. Depan



b. Belakang



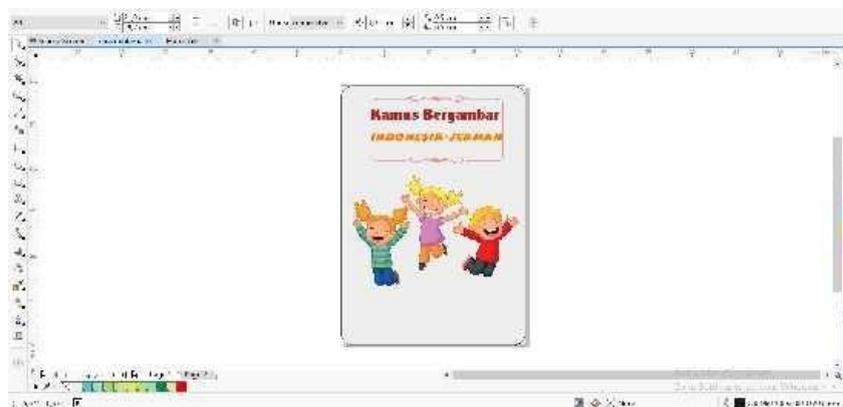
Keterangan :

1 Kertas berukuran 2,1 cm x 29,7 cm (A4)

2 Kertas bermode Portrait

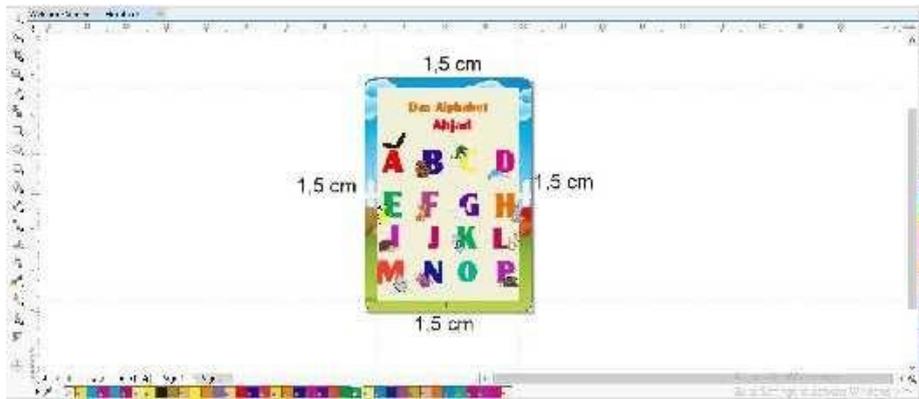
Untuk cover dan dan belakang, memakai setting yang sama serta layout yang hampir sama. Dibagian depan cover di cantumkan judul dengan ukuran font *Clearly Gothic Heavy* dengan size 44pt. Disertai dengan ilustrasi tokoh kartun yang mendominasi. Sedangkan untuk cover belakang, ukuran font sama dengan cover depan. Pada cover belakang dicantumkan manfaat kamus secara garis besarnya dan nama penulis. Untuk ujung kertas sengaja dibuat tumpul supaya tidak melukai anak anak.

Cover dalam



Pada cover dalam, memakai font yang sama mulai dari jenis dan ukurannya dengan font dari cover depan. Di ilustrasikan dengan tiga anak kecil yang melompat ceria dan diharapkan anak anak yang belajar menggunakan kamus juga akan sama cerianya dengan ilustrasi tersebut

Halaman Materi



Pada setiap halaman materi, selalu diberi batas 1,5 cm samping kanan kiri lalu atas dan bawah. Fungsinya supaya gambar tidak terjilid dan terlihat lebih rapi. Untuk font menggunakan *Clearly Gothic Heavy* dengan ukuran yang disesuaikan

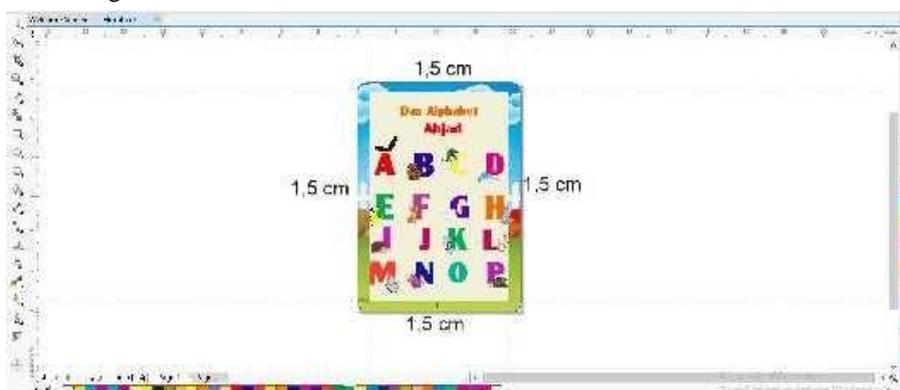
Halaman Tema
Tema Hewan



Tema Alphabet



Tema Angka



Halaman pembatas untuk setiap tema akan memakai 2 halaman yang di gabung. Bisa dilihat sesuai gambar diatas. Serta tidak memakai setting batas halaman 1,5 atas bawah kiri kanan. Untuk font memakai font *Clearly Gothic Heavy*

6. Proses Validasi

Validator bertugas untuk memberikan penilaian serta saran mengenai Buku Tematik Bergambar Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Bagi Anak Usia Dini. Penilaian dilakukan dengan lembar penilaian ahli media dan ahli materi yang telah disediakan oleh peneliti.

Nama validator

No.	Nama Validator	Jabatan	Peran
1.	Sandiyati Perdhani Eka Putri ,S.pd.	Kepala sekolah TK Akademika Sawojajar Malang	Ahli Media
2.	Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.	Dosen Bahasa Jerman Universitas Negeri Surabaya	Ahli Materi

Berikut hasil pengolahan validasi media dari Sandiyati Perdhani Eka Putri, S.pd. selaku ahli validator media

No.	Indikator Penilaian	Presentase	Kriteria Penilaian
1	Bentuk Media	94%	Sangat Kuat
2.	Desain Media	100%	Sangat Kuat
3.	Ilustrasi Dalam Media	100%	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil dari validasi dari Ahli Media, media buku bergambar ini layak untuk digunakan. Dapat dilihat dari penilaian mengenai bentuk media yang mencakup ukuran buku, bentuk, ketebalan, berbahaya atau tidaknya buku bagi anak, kertas yang digunakan, buku mudah atau tidak mudah rusak serta kerapian buku yang mendapat presentase nilai sebesar 94% dan mendapat kriteria sangat kuat. Berdasarkan penilaian dalam hal desain media yang mencakup komposisi letak media, kesesuaian warna, pemilihan warna, desain sederhana dan komunikatif serta desainnya menarik atau tidak yang mendapat presentase nilai sebanyak 100% dan menunjukkan kriteria sangat kuat.

Berdasarkan penilaian dalam hal ilustrasi media yang mencakup warna, ilustrasi mengandung unsur sara atau tidak, mengandung kekerasan atau tidak serta mengandung unsur tercela atau tidak yang mendapat presentase nilai sebanyak

100% dan menunjukkan kriteria sangat kuat maka media ini layak digunakan tanpa ada revisi menurut ahli media dengan rata-rata nilai 98% atau sangat kuat.

Berikut hasil pengolahan validasi materi dari Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd. selaku ahli validator materi

No	Indikator Penilaian	Presentase	Kriteria
1	Materi	72%	Kuat
2	Penyajian	80%	Kuat
3	Kebahasaan	68%	Kuat

Berdasarkan penilaian dari ahli materi maka diketahui bahwa media buku bergambar layak digunakan namun dengan revisi. Hal ini dapat kita lihat dari hasil penilaian materi yang mencakup kelengkapan materi, sesuai atau tidaknya materi, keakuratan materi, materi mengembangkan rasa ingin tahu siswa atau tidak, yang mendapat presentase nilai sebesar 72% dan menunjukkan kriteria "kuat"

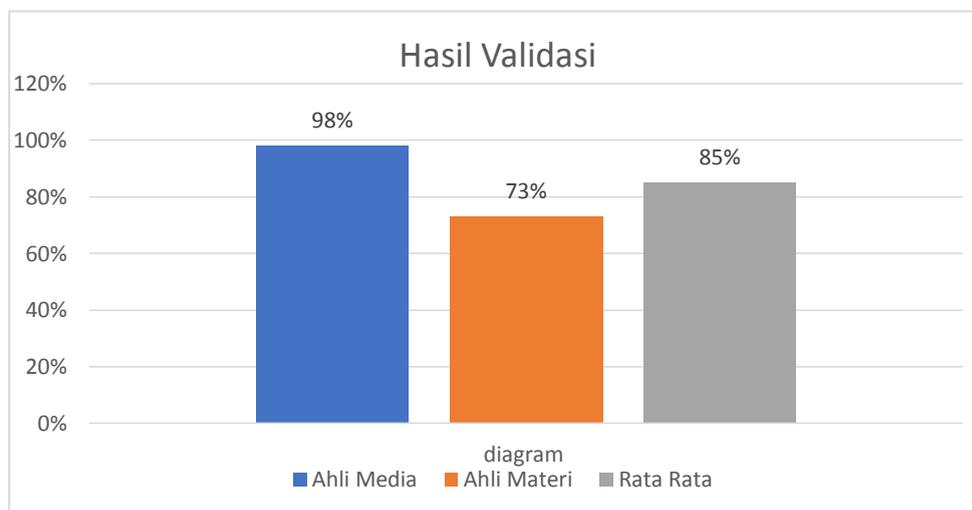
Berdasarkan penilaian penyajian yang mencakup jelas atau tidaknya materi disajikan yang mendapat presentase nilai sebesar 80% dan menunjukkan kriteria "kuat".

Berdasarkan penilaian kebahasaan yang mencakup kesesuaian bahasa, ejaan sesuai EYD atau tidak, ejaan bahasa Jerman sudah benar atau tidak, penulisan yang benar serta bahasa yang komunikatif mendapat presentase nilai sebesar 68% dan menunjukkan kriteria "kuat"

Berdasarkan penilaian yang didapat tersebut maka media kamus bergambar layak digunakan setelah revisi menurut ahli materi. Dengan rata-rata nilai presentase sebesar 73% atau dengan kriteria "Kuat"

7. Hasil Penelitian

Penilaian validator media memiliki presentase sebesar 98% persen dengan kriteria “sangat kuat”. Sedangkan untuk penilaian validator materi memiliki presentase sebesar 73% dengan kriteria “kuat”. Jika kedua hasil validasi tersebut dirata rata maka akan mendapatkan hasil 85% dengan kriteria “Sangat Kuat” . data tersebut diolah dengan menggunakan rumus serta diinterpretasikan menggunakan Likert. Apabila hasil validasi menunjukkan nilai lebih atau sama dengan 61% maka media layak untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Berikut grafik hasil validasi media secara rinci



Keterangan : Di ukur menggunakan skala Likert

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

8. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan analisis dan validasi media serta materi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media buku bergambar layak untuk digunakan sebagai media penunjang pembelajaran kosa kata bahasa Jerman bagi anak usia dini atau *Zusammensatz*. Karena telah sesuai dengan kriteria media pembelajaran bagi anak yang menurut Rothlein & Meinbach (1991:132) Anak-anak akan lebih terbantu dalam proses pemahaman dan memperkaya pengalaman dalam belajar dengan buku bergambar yang baik. Serta sesuai dengan kriteria menurut Prasyarat Permendiknas nomor 58 tahun 2009. Alangkah lebih baiknya, dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan buku yang menarik. Selain buku utama juga diperlukan buku pendamping atau *Zusammensatz* yang menarik. Agar anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam membaca buku, tidak karena tuntutan tapi karena keinginan sendiri.

Daftar Pustaka

Darhim. 1986. Materi Pokok Workshop Matematika. Jakarta: Universitas Terbuka

E.Poerwanti, N. Widodo. 2005. Perkembangan Peserta Didik. Malang:UMM Presse

Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.Pustaka Pelajar.Yogyakarta

Rothlein, L & Meinbach, A. M. (1991) Literature Connection (Good Year Book). United States: Scott Foresmen Company.

Sudjana dan Rivai. (2002). Media Pendidikan. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

